



**LAPORAN LIPUTAN MEDIA HARIAN
SABTU 3 DISEMBER 2022**

BIL	TAJUK KERATAN ANHAR	KEMENTERIAN / JABATAN / AGENSI
1.	REZEKI NELAYAN DARAT BERDAFTAR, SETEMPAT, HM -16	LAIN-LAIN
2.	PRESERVING MARINE LOBSTER POPULATION, METRO, THE STAR -4	

UKKMAFI

UNIT KOMUNIKASI KORPORAT
KEMENTERIAN PERTANIAN DAN INDUSTRI MAKANAN
(UNTUK EDARAN DALAMAN MAFI, JABATAN DAN AGENSI SAHAJA)

Headline	Rezeki nelayan darat berdaftar		
MediaTitle	Harian Metro		
Date	03 Dec 2022	Color	Full Color
Section	Setempat	Circulation	112,705
Page No	16	Readership	338,115
Language	Malay	ArticleSize	282 cm ²
Journalist	N/A	AdValue	RM 11,067
Frequency	Daily	PR Value	RM 33,201



Jelebu: Tanggapan 'kejaya' nelayan hanya wujud di laut jelas meleset apabila terdaftar nelayan darat di bawah Jabatan Perikanan Malaysia di seluruh negara.

Kewujudan nelayan darat yang menfokuskan kawasan sungai, tasik dan lombong ini sedikit sebanyak membantu membezalkan sumber ikan kepada sektor perikanan.

Salah seorang nelayan darat di Kampung Juntai di sini, Razali Sani, 69, dari Kampung Juntai di sini, mewaherlau dia tetap secara serius menangkap ikan di sungai sebelum dijual bagi menyara keluarga selak 10 tahun lalu.

Menurutnya, dia gembir ber Kongsi hasil tangkapan di laman sosial Facebook.

"Namun saya tidak menyangka dihujungi pegawai

Jabatan Perikanan yang mana mendafarkan saya sebagai nelayan darat dua tahun lalu.

"Melalui keprihatinan Jabatan Perikanan saya turut menerima bantuan dalam sara hidup sebanyak RM250 sebulan," katanya.

Razali berkuata, munangkap dia adalah sumber pendapatan utama apabila mampu meraih pendapatan sehingga RM1,200 setiap bulan.

"Namun ia turut bergantung kepada faktor cuaca. Saya menggunakan kaedah tali-jur dan menjarang bagi menangkap ikan di Sungai Tri-

ang di sini.

Katanya, setiap hari dia



"Pelbagai ikan diperoleh hasil menajur, ia dijual kepada penduduk tempatan
Razali Sani

RAZALI memerlukan tali-jur yang dipasang sekitar Sungai Triang di Kampung Juntai, Jelebu.

- Gambar ASTRAHOR HAMZAH ABD ALANAP

memasang hampir 100 tali-jur di sepanjang tebing sungai menggunakan bot dan ia di-

lakukan dengan kudratnya oleh basil menajur dan ia dijual kepada penduduk tempatan. Namun, ikan

basing mendapat permintaan yang tinggi sehingga ada perihuduk menempah lebih awal," katanya.

Sementara itu, Ketua Daerah Perikanan Jelebu, Mohd Azhar Jusoh berkata, terdapat sembilan nelayan darat berdaftar dengan Jabatan Perikanan Negeri Sembilan iaitu tujuh di Lampin dan dua di Jelebu.

Katanya, antara fungsi nelayan darat adalah membantu jabatan perikanan dalam mendapatkan data pendataan ikan serta mengetahui spesis ikan tempatan atau asing ditangkap.

"Mereka juga menjadi mata dan telinga jabatan perikanan malah membantu jabatan dalam aktiviti yang membabitkan komuniti se-tempat," katanya.

Headline	Preserving marine lobster population		
MediaTitle	The Star		
Date	03 Dec 2022	Color	Full Color
Section	Metro	Circulation	175,986
Page No	4	Readership	527,958
Language	English	ArticleSize	432 cm ²
Journalist	REMAR NORDIN	AdValue	RM 21,825
Frequency	Daily	PR Value	RM 65,474

JOHOR

Preserving marine lobster population

Project aims to raise awareness on threat caused by overfishing to meet high consumer demand

By REMAR NORDIN
remar.nordin@thestar.com.my

AS PART of its efforts to create a sustainable food source for the country, the Johor Fisheries Department has launched an awareness campaign dubbed the "lobster refugia initiative."

Sultan Iskandar Marine Park Resource Management and Protection chief Nur Aifiah A. Rahman said the project was in line with the Fisheries Refugia in the South China Sea and Gulf of Thailand project under the Southeast Asian Fisheries Development Center (Seafdec).

It is also supported by the United Nations Environment Programme (UNEP) and the Global Environment Facility (GEF).

These international collaborations started back in 2018 through the Fisheries Department and aim to strengthen marine life management and make sure it is much more systematic.

"In the context of Johor, we will conduct a dialogue with the local farmers on how we can preserve our marine ecosystem by controlling overfishing and destructive fishing practices," she said when contacted.

Fisheries refugia management is an additional system to the current marine protected area (MPA), which is a section of the ocean where the government has placed limits on human activity.

"The refugia system is not an MPA, it is more on the protection steps that we can make to ensure our resources and food stock are sustainable.

"For the lobster refugia initiative, the main threat to the lobster marine population is overfishing," she said, adding that this was due to the high consumer demand.

The lobster refugia initiative is important, as currently there is no programme dedicated to preserving or increasing the population of lobster in Johor waters.



An officer from the Johor Fisheries Department (right) showing how to measure the length of a lobster carapace to a group of fishermen in Kota Tinggi.

Lobster is part of the crustacean seafood that has an outer shell, such as crab and prawns.

"Generally, it can be found on the sand floor or on the reefs between five and 100 metres of ocean depth," she said, adding that lobster was also a nocturnal animal.

Under the refugia initiative, Nur Aifiah said the department had planned various engagement and promotion programmes not only for the fishermen but also for the local fishing community and the public.

"Through close cooperation and surveillance, we can ensure that lobsters are still able to be caught and commercialised under control."

"Based on the feedback that we have received so far, there have been reports from the fishing com-

munity on the decline of the lobster population in Johor.

"They are hoping that the department could help intervene and create a breeding programme so that these species would be able to survive in the Johor waters," she said, adding that the community had also given their promise to support the refugia and conservation efforts.

Nur Aifiah added that the department called for temporary ban on catching lobsters, scientifically known as *panulirus polypagrus*, between July and September every year.

"This is because it is the mating season for these lobsters during this period," she said, adding that the fishermen should also avoid catching lobsters with eggs and having carapace length less than 6cm.